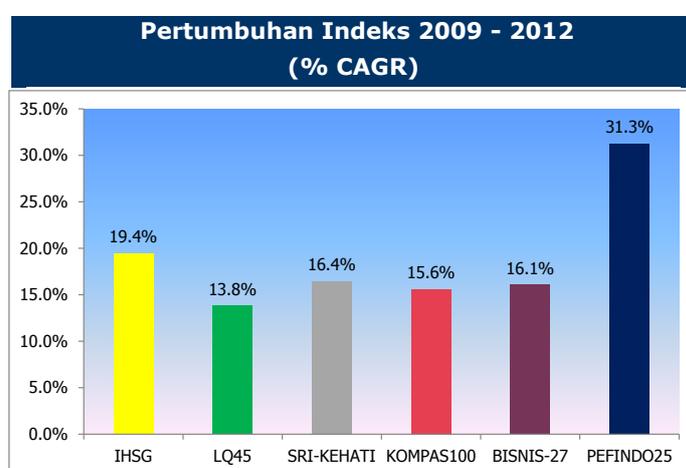


KINERJA INDEKS PEFINDO25 TAHUN 2012: KONSISTEN MENCATAT PERTUMBUHAN YANG TERBAIK

Mengulang keberhasilannya di beberapa tahun terakhir, pertumbuhan indeks harga saham PEFINDO25 di tahun 2012 kembali berhasil mengungguli pertumbuhan indeks harga saham lainnya yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) seperti Indeks Harga Saham Gabungan (“IHSG”) meningkat 12,9% YoY, indeks LQ-45 (meningkat 9,1% YoY), indeks SRI-KEHATI (meningkat 13,2% YoY), indeks KOMPAS 100 (meningkat 9,4% YoY), dan indeks BISNIS 27 (meningkat 12,9% YoY). Di akhir tahun 2012, indeks PEFINDO25 meningkat 469,9 point atau tumbuh 16,8% YoY. Hal ini konsisten dengan pencapaian pertumbuhan selama periode tahun 2010 dan 2011, dimana indeks PEFINDO25 selalu menjadi salah satu indeks yang mencatatkan pertumbuhan tertinggi. Secara rata-rata, sejak akhir tahun 2009 hingga akhir tahun 2012 indeks PEFINDO25 mampu mencatatkan rata-rata pertumbuhan hingga mencapai 31,3% CAGR. Lebih baik diantara rata-rata pertumbuhan indeks lainnya yang hanya mencatat pertumbuhan tidak lebih dari 20%.



Sumber: Bursa Efek Indonesia, PEFINDO Divisi Valuasi Saham & Indexing

Perbandingan Kinerja Indeks PEFINDO25 dengan Indeks Lainnya

Tahun	IHSG		LQ45		SRI-KEHATI		KOMPAS100		Bisnis-27		PEFINDO25	
	Indeks	% (*)	Indeks	% (*)	Indeks	% (*)	Indeks	% (*)	Indeks	% (*)	Indeks	% (*)
2009	2.534,4		498,3		146,4		612,4		235,8		207,8	
2010	3.703,5	46,1%	661,4	32,7%	192,0	31,1%	860,7	40,5%	322,3	36,7%	379,1	82,4%
2011	3.821,9	3,2%	673,5	1,8%	204,0	6,3%	865,2	0,5%	326,6	1,3%	402,3	6,1%
2012	4.316,7	12,9%	735,0	9,1%	231,1	13,2%	946,3	9,4%	368,7	12,9%	469,9	16,8%

Sumber: diolah oleh PEFINDO Divisi Equity & Index Valuation

(*) % pertumbuhan YoY

Daftar Nama Emiten Indeks PEFINDO25 Periode 1 Agustus 2012 – 31 Januari 2013

No.	Kode Saham	Nama Emiten	Kapitalisasi Pasar (Rp, miliar)	% Floating Shares
1.	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	3.160	41,91
2.	AMAG	Asuransi Multi Artha Guna Tbk	661	39,47
3.	ASGR	Astra Graphia Tbk	1.821	23,13
4.	BISI	BISI International Tbk	2.370	45,92
5.	BWPT	BW Plantation Tbk	5.591	20,37
6.	CFIN	Clipan Finance Tbk	1.529	31,88

Daftar Nama Emiten Indeks PEFINDO25 Periode 1 Agustus 2012 – 31 Januari 2013

No.	Kode Saham	Nama Emiten	Kapitalisasi Pasar (Rp, miliar)	% Floating Shares
7.	CMNP	Citra Marga Nusaphala Persada Tbk	3.360	76,38
8.	ELSA	Elnusa Tbk	1.263	33,43
9.	GZCO	Gozco Plantations Tbk	1.200	29,66
10.	HDFA	HD Finance Tbk	416	29,87
11.	HRUM	Harum Energy Tbk	16.221	29,64
12.	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk	394	15,18
13.	INTA	Intraco Penta Tbk	972	24,06
14.	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk	683	35,71
15.	KREN	Kresna Graha Sekurindo Tbk	872	51,54
16.	LPCK	Lippo Cikarang Tbk	2.245	57,80
17.	MAIN	Malindo Feedmill Tbk	4.026	35,87
18.	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk	11.039	44,00
19.	MBSS	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk	1.733	23,30
20.	PBRX	Pan Brothers Tbk	1.441	46,97
21.	RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk	8.657	40,46
22.	SGRO	Sampoerna Agro Tbk	4.725	32,95
23.	SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk	5.082	63,03
24.	TOTL	Total Bangun Persada Tbk	3.069	33,14
25.	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk	2.422	42,17

Tentang PEFINDO25

PEFINDO25 adalah indeks harga saham yang dibentuk oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) yang diperkenalkan pertama kali pada tanggal 18 Mei 2009. Indeks ini terdiri dari 25 emiten kecil dan menengah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia ("BEI") yang memiliki potensi perkembangan bisnis yang baik. Sejak diperkenalkannya, proses seleksi saham-saham PEFINDO25 dilakukan secara konsisten dan melalui suatu urutan kriteria yang dijaga dengan ketat. Kriteria pemilihan emiten PEFINDO25 menekankan pada dua aspek penting, yaitu kinerja keuangan dan kinerja likuiditas saham di pasar. Sementara itu, komposisi emiten di dalam indeks ditelaah 2 kali dalam setahun, yakni setiap bulan Januari dan Juli.

Kriteria kinerja keuangan yang digunakan untuk melakukan seleksi emiten adalah berdasarkan nilai Total Aset emiten pada laporan keuangan tahunan terakhir yang tidak lebih dari batas maksimum tertentu dan nilai ROE emiten yang sekurang-kurangnya sama dengan ROE seluruh emiten. Pada awal pembentukan indeks, nilai batas maksimum Total Aset adalah Rp 1 triliun, namun sejak tanggal 1 Agustus 2011 ditingkatkan menjadi Rp 5 triliun. Kriteria kinerja keuangan dilengkapi dengan persyaratan laporan keuangan tahunan emiten memperoleh opini akuntan Wajar Tanpa Pengecualian dan emiten tersebut telah tercatat di Bursa sekurang-kurangnya 6 bulan.

Sementara itu, kriteria kinerja likuiditas didasarkan pada kondisi likuiditas saham emiten selama setahun terakhir dengan lima hal yang mewakili likuiditas saham, yaitu volume transaksi, frekuensi transaksi, nilai transaksi, jumlah hari perdagangan, dan jumlah *floating shares*.

Informasi lebih lanjut, silahkan menghubungi
PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
Telp. 021-72782380 ;
Faks. 021-72782370;
Email : Corpcom@pefindo.co.id